

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki tantangan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan populasi, lapangan kerja, dan pengembangan UMKM. Pertumbuhan UMKM menjadi potensi besar bagi ekonomi dan budaya Indonesia. Salah satu cara untuk mengatasi masalah pengangguran adalah dengan meningkatkan dukungan pada UMKM pelatihan, akses ke pasar, dan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia mencapai 22,68 juta UMKM, menyumbang sebagian besar lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Dalam beberapa tahun terakhir, fokus terhadap UMKM semakin meningkat sebagai salah satu upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indonesia memiliki peran yang krusial dalam membangun suatu bangsa. Memperkuat ekosistem kewirausahaan bisa menjadi solusi dalam mengatasi tantangan lapangan kerja yang terbatas. Pemerintah bisa berperang dengan memberikan dukungan melalui kebijakan kewirausahaan, penyediaan pelatihan, akses pendanaan, serta fasilitas untuk membantu para pengusaha dalam memulai dan mengembangkan usaha mereka. Peningkatan ini diharapkan bisa menciptakan lapangan kerja baru dan membantu menyerap tenaga kerja yang terus bertambah setiap tahunnya.

Provinsi Aceh memiliki potensi sumber daya alam yang kaya, termasuk pertanian, perikanan, perkebunan, dan hasil hutan. UMKM di Provinsi Aceh dapat memanfaatkan sumber daya alam ini untuk mengembangkan berbagai produk dan layanan yang berkualitas dan berdaya saing. Provinsi Aceh telah meluncurkan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung UMKM, seperti penyediaan pelatihan keterampilan, bantuan modal, akses ke pasar, serta infrastruktur yang mendukung pertumbuhan bisnis kecil dan menengah. Ada berbagai lembaga pendukung UMKM di Provinsi Aceh, seperti koperasi, lembaga keuangan mikro, dan pusat pelatihan kewirausahaan. Lembaga-lembaga ini memberikan bimbingan, pelatihan, dan akses ke modal bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing di pasar. UMKM di Provinsi Aceh memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan menjadi salah satu penggerak utama dalam pembangunan ekonomi daerah. Dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah, lembaga pendukung, dan sektor swasta diharapkan dapat memperkuat posisi UMKM dalam perekonomian Aceh dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

UMKM di Aceh Utara mencerminkan konteks ekonomi, sosial, dan geografis khusus yang memengaruhi perkembangan sektor ini di wilayah tersebut. Aceh Utara, sebagai bagian dari Provinsi Aceh, memiliki ciri khas tersendiri dalam hal potensi ekonomi dan kondisi sosialnya. Secara geografis, Aceh Utara terletak di bagian utara Provinsi Aceh, yang menghadap langsung ke Selat Malaka. Wilayah ini memiliki akses ke beragam sumber daya alam, termasuk hasil pertanian seperti kelapa, kopi, dan sawit, serta potensi perikanan yang melimpah dari perairan Selat

Malaka. Kondisi geografis ini telah menjadi modal penting bagi pengembangan UMKM di Aceh Utara, terutama dalam sektor agrikultur dan perikanan.

Secara sosial dan budaya, Aceh Utara ada berbagai tradisi lokal yang memengaruhi pola bisnis dan produksi UMKM di daerah tersebut. Keberagaman etnis dan budaya, serta adat dan kepercayaan lokal, memberikan warna tersendiri dalam pengembangan produk dan layanan UMKM di Aceh Utara. UMKM di Aceh Utara juga dihadapkan pada sejumlah tantangan. Salah satunya adalah infrastruktur yang masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal transportasi dan konektivitas yang memadai. Selain itu, akses terhadap pasar yang lebih luas, baik dalam skala regional maupun nasional, juga menjadi fokus penting bagi pengembangan UMKM di wilayah ini. Tantangan lainnya termasuk akses terhadap pendanaan yang memadai dan peningkatan kapasitas SDM dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. Dalam mengatasi tantangan ini, kolaborasi antara pemerintah daerah, lembaga keuangan, organisasi masyarakat, dan sektor swasta sangat penting untuk meningkatkan kondisi dan daya saing UMKM di Aceh Utara. Dengan memanfaatkan potensi lokal dan mendukung inovasi serta keberlanjutan dalam bisnis, UMKM di Aceh Utara dapat menjadi salah satu pilar utama dalam memajukan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Keude Amplah yang terletak di Kecamatan Nisam merupakan salah satu wilayah di Provinsi Aceh yang memiliki karakteristik tersendiri dalam perkembangan UMKM. Sebagai bagian dari wilayah pedalaman Aceh, Keude Amplah memiliki potensi sumber daya alam yang unik dan beragam, seperti hasil pertanian, kehutanan, serta potensi kerajinan lokal. Sebagian besar UMKM di

Keude Amplah cenderung berkembang dalam sektor agrikultur, dengan produk-produk seperti kopi, karet, kelapa, dan hasil pertanian lainnya menjadi fokus utama. Selain itu, kerajinan tangan dan produk-produk olahan lokal juga menjadi bagian penting dari kegiatan UMKM di daerah ini.

Tantangan utama yang dihadapi UMKM di Keude Amplah Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara termasuk akses terhadap pasar yang terbatas, infrastruktur yang belum memadai, dan keterbatasan akses terhadap pendanaan dan pelatihan keterampilan. Sebagai wilayah pedalaman, konektivitas dan akses transportasi sering kali menjadi kendala dalam distribusi produk UMKM ke pasar yang lebih luas. Dengan potensi sumber daya alam yang melimpah dan dukungan dari pemerintah daerah serta lembaga terkait, UMKM di Keude Amplah Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara memiliki potensi untuk berkembang lebih lanjut. Program-program pelatihan, pendampingan usaha, dan peningkatan infrastruktur dapat membantu memperkuat daya saing dan kapasitas UMKM lokal dalam menghadapi tantangan eksternal dan memanfaatkan peluang pasar yang ada. Dengan memanfaatkan potensi lokal, menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, serta memperkuat kerja sama antar-pelaku usaha dan pemangku kepentingan lainnya, UMKM di Keude Amplah Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara dapat menjadi motor penggerak ekonomi lokal yang berkelanjutan dan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat setempat.

Pengetahuan kewirausahaan menurut Tamimi (2019) adalah proses dinamis manusia yang membenarkan keyakinan pribadi berdasarkan kebenaran. Kewirausahaan merupakan pondasi yang penting bagi para pengusaha, memahami

tata cara berwirausaha membantu dalam mengembangkan ide-ide baru, memiliki keberanian untuk mengambil peluang, serta mengelola risiko dengan bijaksana. Pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang sangat vital dalam memberikan wawasan, keterampilan, dan pengetahuan bagi para calon pengusaha. Melalui pendidikan kewirausahaan, tercipta kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan nilai pengetahuan yang membantu dalam membangun dan mengelola usaha atau perusahaan dengan lebih baik

Pengetahuan kewirausahaan mampu mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi baru ke dalam masyarakat. Berdasarkan hasil observasi awal di Keude Amplah Kecamatan Nisan Kabupaten Aceh Utara pengetahuan kewirausaha yang di dapatkan oleh seseorang dari bermacam pengetahuan ada dari pembelajaran dari sekolah SMA, SMK, membaca buku dan ada dari dorongan dari orang tua, pengetahuan yang di dapatkan tersebut bisa berupa ide, peluang baru, atau cara yang lebih efektif dalam menjalankan suatu kegiatan. Seorang wirausaha yang menjalankan usaha di Keude Amplah Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara telah berkembang usaha warung makan dan bertambah pengetahuan dalam usaha.

Motivasi berwirausaha menurut Srimulyani & Hermanto (2021). merupakan dorongan yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Motivasi ini sering kali berpusat pada tujuan kewirausahaan, yang mencakup implementasi dan pemanfaatan peluang bisnis. Muncul motivasi berwirausaha biasanya terkait dengan kebutuhan atau tujuan yang diinginkan oleh seorang individu dalam konteks kehidupan bisnis di masa mendatang. Dorongan ini menjadi salah satu faktor penting yang memotivasi seseorang untuk terlibat dalam

dunia kewirausahaan, terutama bagi mereka yang ingin menjadi pengusaha muda. Motivasi berwirausaha bisa memiliki dampak pada keinginan dan keputusan seorang wirausahawan dalam memulai bisnis, juga memengaruhi proses inovasi, kinerja, dan kesuksesan bisnis.

Berdasarkan dari hasil observasi awal di Keude Amplah Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara motivasi bisa datang dari berbagai sumber, seperti mengikuti acara sharing dalam seminar, mengikuti pelatihan, mempelajari dari google dan motivasi atau bahkan dari orang-orang terdekat yang kita cintai. Mereka sering kali menjadi pendorong terbesar dalam meraih kesuksesan. Motivasi ini menjadi pondasi bagi kita dalam mengembangkan usaha dan mewujudkan impian yang diinginkan. Wirausaha yang di jalankan di Keude Amplah Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara seperti jualan bakso dan beberapa usaha lainnya dalam berwirausaha harus berani dalam mengambil resiko, percaya diri dan berorientasi ke masa depan.

Inovasi menurut Ibrahim & Abu (2020), adalah merujuk pada kecenderungan mendukung ide-ide baru yang original dan kreatif dalam menciptakan produk baru atau mengubah produk yang sudah ada. Inovasi adalah kemampuan yang dimiliki oleh pengusaha atau perusahaan dalam mengembangkan produk dan jasa melalui identifikasi, penilaian, serta penerapan teknologi yang ada. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja usaha untuk perusahaan. Inovasi memainkan peran penting dengan memperkenalkan pembaruan, keunikan, dan adopsi teknologi atau produk baru yang dapat meningkatkan kepuasan konsumen. Dengan terus berinovasi, baik dalam produk maupun proses, sebuah bisnis

memiliki kesempatan yang lebih baik untuk berkembang dan bersaing di pasar yang terus berubah.

Proses inovasi melibatkan kreativitas dalam menciptakan pengetahuan baru untuk menghasilkan ide atau gagasan yang inovatif, berdasarkan hasil observasi awal di Keude Amplah Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara terdapat pada pelaku warung kopi yang kreatif berinovasi tempat dan inovasi terhadap produk pada akhirnya memberikan suasana yang nyaman dan inovasi terhadap produk yang dijual belikan mencakup kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam meningkatkan suatu hal, serta melibatkan kolaborasi dari berbagai proses, ide, dan orang-orang yang berada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dengan adanya inovasi, dapat tercipta solusi yang baru, produk yang lebih baik, atau layanan yang lebih efisien dan bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan.

Keberhasilan usaha menurut Iskandar & Safrianto (2020) dapat diukur dari, prestasi individu memiliki dampak besar terhadap kesuksesan suatu usaha, karena prestasi yang tinggi dapat mempengaruhi pencapaian keseluruhan usaha UMKM. Pendapatan atau kerja usaha bukan hanya sekadar sinyal keberhasilan, tetapi juga dapat memengaruhi percaya diri individu, saat berinteraksi dalam dunia bisnis memberi gambaran tentang prestasi yang telah dicapai, dan membentuk hubungan yang baik dengan rekan bisnis. keberhasilan usaha pelaku usaha bisa sukses berwirausaha jika mempunyai seluruh faktor pribadi yang telah dijelaskan sebelumnya, dari tingkat pendapatan usaha itu sendiri.

Pengetahuan dan keahlian yang kuat dalam bidang usaha menjadi kunci utama untuk meningkatkan keberhasilan usaha dari hasil observasi awal UMKM di Keude Amplah Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara. Di lingkungan bisnis yang kompetitif, memiliki pemahaman yang mendalam tentang struktur pasar, koneksi dengan pasar, konsumen, pesaing, dan pemasok sangat penting. Selain itu, kemampuan untuk menganalisis pasar, mengidentifikasi segmentasi konsumen, dan memahami motivasi pelanggan juga memberikan keunggulan bagi UMKM untuk dapat bersaing secara efektif dan mencapai keberhasilan.

Di Keude Amplah menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan UMKM. Permanfaatan sumber daya alam local secara bijaksana membuka peluang besar bagi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di wilayah tersebut. Hal ini memberikan landasan yang kuat bagi pertumbuhan ekonomi lokal serta mendorong inovasi produk dan kreativitas dalam tabel 1. dengan berbagai jenis UMKM. Namun, sangat bagus melihat adanya pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah UMKM di Kecamatan Nisam, terutama di Keude Amplah. Pertumbuhan ini mencerminkan potensi ekonomi yang kuat di wilayah tersebut. Penting untuk terus memantau dan mengevaluasi pertumbuhan ini sebagai indikator keberhasilan program pemerintah daerah dalam mendukung pengembangan UMKM di Aceh Utara. Dengan meningkatkan jumlah usaha tersebut, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

Tabel 1.1
Jenis Usaha Di Keude Amplah Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara

No	Jenis Usaha	Banyaknya Usaha	Tahun
1	Aneka usaha jus buah	3	3 thn ± 4 thn
2	Bengkel motor dan lain lain	7	4 thn ±8 thn ±10 thn
3	Foto kopy dan peralatan sekolah	4	8 thn ± 10 thn
4	Pangkas rambut	4	10 thn
5	Praktek bidan perobatan	6	10 thn ± 12 thn 15 thn
6	Putra, usaha sate padang	1	2 thn
7	Toko grosir	3	10 thn ±15 thn
8	Toko minyak wangi	1	2 thn
9	Toko kosmetik	8	2 thn
10	Toko bahan pertanian	4	8 thn ±10 thn
11	Tempat las/bengkel	1	10 thn
12	Toko mainan	2	2 thn
13	Toko baju dan peralatan lainnya	8	3 thn ±8thn ±10 thn
14	Toko alat dan bahan bangunan	4	4 thn ± 6 thn
15	Toko usaha hasil bumi	1	2 thn
16	Taylor	5	2 thn
17	Toko usaha kue aceh	3	10 thn
18	Toko air aqua	1	10 thn
19	Toko pecah belah	3	8 thn ±10 thn
20	Toko jualan pulsa, kartu	8	2 thn ±5 thn±8 thn ±10 thn
21	Usaha jual beli motor bekas	1	3 thn
22	Usaha somay/batagor	5	4 thn ± 10 thn
23	Usaha warung kopi	8	5 thn ± 8thn ±13 thn
24	Warung rumah makan	8	8 thn ±10 thn ±13 thn
25	Warung warnet	1	12 thn
Jumlah		100	

Sumber Data: Hasil Observasi (2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat di ketahui Keude Amplah Kecamatan Nisam kabupaten Aceh Utara terdapat beragam jenis UMKM yang telah berkembang, berdasarkan hasil observasi penelitian terdapat 100 UMKM yang berkembang menunjukkan peningkatan minat individu dalam berwirausaha serta adanya lapangan kerja untuk masyarakat di sekitarnya. Fenomena yang diamati

dalam penelitian ini adalah sejauh mana keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Keude Amplah Kecamatan Nisam kabupaten Aceh Utara.

Berdasarkan fenomena yang telah di jelaskan diatas maka penelitian akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Keude Amplah Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan oleh penulis sangat relevan dengan fenomena yang diamati terkait perubahan jenis usaha di Keude Amplah. Masalah-masalah yang diangkat termasuk:

1. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Keude Amplah Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Keude Amplah Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara?
3. Bagaimana pengaruh Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Keude Amplah Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara?